

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Stasiun Lempuyangan ini bertujuan untuk mewadahi kegiatan transportasi penumpang kereta api yang fungsional dan rekreatif. Dimaksudkan agar konsep dan karakter yang diterapkan dapat memberikan pengalaman yang interaktif bagi pengguna ruang. Sehingga konsep nostalgia sebagai konsep yang diangkat dalam perancangan dapat mencirikan identitas Stasiun Lempuyangan serta mampu mewadahi segala aktivitas pengguna ruang dengan memanfaatkan segala aspek ruang melalui penerapan *experiential design*.

Konsep “Nostalgia Yogyakarta” menjadi dasar konsep perancangan. Melalui konsep ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang interaktif terhadap perasaan pengunjung stasiun untuk bernostalgia dan mengingat kenangan yang tertinggal di Yogyakarta sebagai representasi Yogyakarta sebagai wisata nostalgia. Konsep nostalgia Yogyakarta diwujudkan dalam bentuk elemen pembentuk ruang dengan mengaplikasikan gaya neo vernacular yang mengadaptasi nilai lokal berupa bentuk ornamen yang mengadaptasi bentuk arsitektur Malioboro. Melalui konsep ini diharapkan mampu memberikan dampak positif psikologis sehingga seseorang mendapatkan *insight* pengalaman meruang yang rekreatif dan mengesankan.

B. Saran

1. Penulis berharap dengan adanya ide yang ditawarkan sebagai solusi permasalahan desain Stasiun Lempuyangan dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan menjadikan Stasiun Lempuyangan sebagai sarana transportasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna ruang sehingga dapat memberi pengaruh positif bagi pengunjung dan staff Stasiun Lempuyangan.
2. Citra dan karakteristik menjadi suatu ciri identitas suatu daerah, maka dengan menghadirkan berbagai elemen estetika, pembentuk ruang, elemen

pengisi ruang dan elemen yang berkaitan dengan konsep desain diharapkan dapat memberikan *ambience* yang dapat meningkatkan aktivitas dan produktivitas serta mampu memberikan energi positif melalui pengalaman yang berkesan.



DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Siti Mahmudah N. (2018). Dari Jalan Kerajaan Menjadi Jalan Pertokoan Kolonial. *Lembaran Sejarah*, 14(2), 171-193.

Gensler. (2017). *Experience Index*. New York : Gensler Research Institute.

Hadihardaja, Joetata. 1997. *Sistem Transportasi*. Jakarta: Gunadarma.

Julius Panero, Martin Zelnik. (2014). *Human Dimension and Interior Space*.

Jakarta: Erlangga.

Kelway, J. (2012). *Six Circles-An Experience Design Framework*.

Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : KEP. U/LL 104/I/1/KA-2012 tentang Stadarisasi Stasiun 2012 PT Kereta Api Indonesia(Persero).

Kilmer, Rosemary. (2014). *Designing Interior*, California: Wadsworth Publishing Company.

Munawar, Ahmad. (2005). *Dasar-Dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

Nasution, Nur. (2004). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tri Utomo, Suryo Hapsoro. (2009). *Jalan Rel*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

PUSTAKA LAMAN

Badan Pusat Statistik. “*Statistik Kunjungan wisatawan Nusantara 2022*” bps.go.id.
Diakses pada Jumat 23 Februari 2024. <https://bps.go.id>

Balai Pelestarian Cagar Budaya. “*Stasiun Lempuyangan*” Kebudayaan.
Kemendikbud.go.id. Diakses pada senin 18 Februari 2024. <https://Kebudayaan.Kemendikbud.go.id>

